

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Teknologi di era globalisasi saat ini sangat pesat, dengan adanya internet informasi dapat diakses secara mudah. Faktor pendukung kemudahan dalam mengakses internet yaitu adanya perangkat *smartphone*, komputer atau laptop yang banyak dimiliki oleh masyarakat di era globalisasi saat ini. Dengan adanya, perangkat tersebut seseorang dapat mengakses informasi dalam menyelesaikan masalah atau membantu pekerjaan.

Perkembangan teknologi informasi sering dimanfaatkan oleh beberapa instansi - instansi, hal tersebut juga pada SMK Anwarul Ma'arif yang terletak di Jl. KH. Ali Munir 01 Tambaagung Barat, Ambunten, Sumenep, Jawa Timur dimana teknologi informasi dapat membantu dalam pengajaran dan pembelajaran jika digunakan dengan benar. Salah satu prosedur yang paling penting untuk membantu kegiatan instruksional pengolahan tata tertib siswa. Tata tertib siswa di SMK Anwarul Ma'arif menggunakan manual yang dilakukan sebuah pencatatan di dalam buku pelanggaran siswa.

Menurut KKBI tata tertib adalah segala peraturan yang ada pada lingkup tertentu yang poin-poinnya ditetapkan dan disepakati oleh pihak berwenang agar kemudian ditetapkan demi untuk menjamin ketertiban. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengolahan pendidikan oleh satuan

pendidikan dasar dan menengah perlu menetapkan peraturan sekolah tentang tata tertib peserta didik.

Dengan adanya tata tertib kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar dan baik, aturan dan peraturan harus ditetapkan di sekolah untuk mencegah siswa membuat kesalahan dan meminta pertanggung jawaban mereka yang melanggar hukum atas tindakan mereka. Untuk mencegah terulangnya pelanggaran dan berfungsi sebagai pencegahan bagi pelanggar, poin hukuman yang diberikan kepada semua siswa yang melanggar kebijakan sekolah adalah cara yang paling efektif untuk menjatuhkan hukuman dan menghindari kontak fisik. Hukuman poin dibagi beberapa kelompok yaitu hukuman poin ringan adalah pelanggaran siswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti merokok dan menyontek sedangkan hukuman berat yaitu siswa yang melakukan pelanggaran berat seperti membawa senjata tajam dan narkoba.

Diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan angket ke guru *BK* dan siswa di SMK Anwarul Ma'arif Ambunten, untuk mengetahui kekurangan dari penghitungan pelanggaran manual. Menurut Bapak Ainurrahman, S.Pd penggunaan penghitungan pelanggaran manual dimana ada begitu banyak arsip data. sehingga mungkin sulit untuk menemukan yang berisi informasi siswa karena arsip sering hilang atau bercampur dengan file lain dan guru tidak bisa secara langsung memberikan poin pelanggaran ke siswa. Setiap hari siswa harus keruang tata usaha untuk mengambil buku tata tertib dan pulang sekolah buku tata tertib harus dikembalikan lagi ke tata usaha. Untuk mendapatkan informasi mengenai data pelanggaran siswa diharuskan menunggu pelaporan di buku rapor tiap akhir semester atau harus masuk ke ruang *BK*

terlebih dahulu baru bisa mendapatkan data pelanggaran. Hal ini tentu tidak sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada dimana kita bisa mengakses data dengan mudah lewat internet atau smartphone dan laptop. Menurut angket Siswa-Siswa SMK Anwarul Ma'arif tata tertib sangat penting dengan adanya tata tertib membuat siswa disiplin. Siswa-siswi SMK Anwarul Ma'arif juga membutuhkan informasi berbasis *web* untuk dapat melihat poin-poin yang dilanggar.

Menurut Cahyadi dkk. (2020) yang berjudul “Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Di SMK Tamansiswa Mojokerto Dirancang Dan Dikembangkan Menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* Serta Basis Data *MySQL*. Sistem informasi bimbingan konseling di SMK Tamansiswa Mojokerto dapat menghasilkan akumulasi poin pelanggaran yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan siswa. Saran Penerapan sistem informasi bimbingan konseling di SMK Tamansiswa Mojokerto mampu membantu pengolahan administrasi layanan bimbingan konseling dengan baik yang ditunjukkan pada hasil pengujian sistem informasi menggunakan *UAT* yang memperoleh nilai 74,25 pada aspek sistem, 75,5 pada aspek pengguna dan 75,75 pada aspek interaksi dengan skala nilai tertinggi yaitu 80”.

Menurut Latifatul. (2022) yang berjudul “Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis *Website* Pada SMP Negeri 2 Paron Melalui Perancangan Metode *waterfall*. untuk memudahkan pengelola, guru *bk* dan guru untuk mengontrol dan mengelola data pelanggaran siswa melalui perancangan dan implementasi sistem informasi bimbingan konseling berbasis website. Selain itu, sistem informasi bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Paron ini dapat memberikan informasi terkait data konseling siswa berupa data siswa, data guru, data wali murid, data tata tertib, data

poin pelanggaran, data laporan pelanggaran dan data pelanggaran siswa. Informasi sistem ini ditujukan kepada guru bk, guru, wali murid serta siswa”.

Menurut Wahyudi dkk. (2017) yang berjudul “Aplikasi Pengolahan Data Pelanggaran Siswa di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga yang Terintegrasi dengan SMS Gateway . Aplikasi ini dirancang untuk membantu menangani pelanggaran siswa secara lebih efektif. Dengan integrasi *SMS Gateway*, guru Bimbingan dan Konseling (*BK*) dapat mengirimkan laporan pelanggaran kepada orang tua atau wali siswa secara cepat, akurat, dan efisien. Sistem ini juga meminimalkan risiko kesalahan dalam pembuatan laporan karena seluruh data tersimpan dalam basis data yang telah terintegrasi”.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu pentingnya sistem informasi pelanggaran siswa, agar meningkatkan tingkat kedisiplinan dari setiap siswa. Dalam hal ini *BK* memiliki peran besar dalam pencatatan data pelanggaran siswa. Oleh sebab itu perlu adanya sistem informasi yang efisien serta aman dalam pencatatan data yang ada. Selain itu memberikan akses yang mudah bagi siswa untuk melihat data pelanggaran agar siswa lebih taat dengan peraturan yang diberlakukan.

Berdasarkan permasalahan diatas dibutuhkan sebuah sistem yang memudahkan guru dan siswa yaitu sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web . Adanya suatu sistem tersebut dapat memberikan sebuah harapan dimana bisa memberikan sebuah bantuan untuk siswa dalam melihat data pelanggaran dengan mudah, serta dapat membantu bidang kesiswaan dalam perekapan data pelanggaran siswa secara lebih efisien. Berlandaskan pada latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut maka

penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Pelanggaran Siswa berbasis web di SMK Anwarul Ma’arif Ambunten”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi pelanggaran siswa berbasis *web* di SMK Anwarul Ma’arif Ambunten?
2. Bagaiman kelayakan sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web di SMK Anwarul Ma’arif Ambunten?

1.3. Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Untuk mengembangkan sistem informasi pelanggaran siswa berbasis *web* di SMK Anwarul Ma’arif Ambunten.
2. Untuk mengetahui kelayakan sistem informasis berbasis web di SMK Anwarul Ma’arif Ambunten.

1.4. Spesifikasi Produk Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam produk ini adalah berupa sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web di SMK Anwarul Ma’arif Ambunten.

Fitur-fitur produk web yang diharapkan :

A. Fitur login memiliki 3 *level user* yaitu

1. *Login Admin*
2. *Login Guru mata pelajaran*

3. *Login Siswa*

B. Hak akses admin

1. Menu *Dashboard*
2. Data Siswa
3. Data Guru
4. Jenis Pelanggaran
5. Laporan Pelanggaran

C. Hak akses guru mata pelajaran

1. Menu Dashboard
2. Data Guru
3. Data siswa
4. Memberikan poin

D. Hak akses siswa

1. Menu *Dashboard*
2. List Data pelanggaran

1.5. Batasan Penelitian Pengembangan

Adapun yang menjadi batasan penelitian pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat berdasarkan peraturan dan tata tertib di SMK Anwarul Ma'arif Ambunten.
2. Belum ada sistem informasi yang membantu pengolahan data pelanggaran siswa.

3. Sistem ini berfokus pada pengelolaan tata tertib siswa, sehingga hanya diperuntukkan internal *BK*, guru, siswa, dan pejabat sekolah di SMK Anwarul Ma'arif Ambunten.
4. Ada 3 macam user dalam sistem ini yaitu admin, guru dan siswa.
5. Manajemen basis data masih menggunakan *MySQL*.
6. Sistem informasi ini hanya sampai uji pemakaian dan evaluasi lapangan.
7. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *system development life (SDLC)* atau air terjun (*warterfall*).

1.6. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pengembangan Manfaat yang diharapkan oleh pengembangan sistem informasi pelanggaran siswa-siswi berbasis *web* di SMK Anwarul Ma'arif Ambunten ini adalah

1. Bagi siswa
 - a. Memberikan informasi pelanggaran dan jumlah poin yang didapatkan.
 - b. Memberikan rasa nyaman dan ketenangan kepada siswa
2. Bagi pendidik
 - a. Dapat mengetahui karakteristik siswa di kelas masing-masing.
 - b. Mempermudah guru dalam memberikan poin pelanggaran.
 - c. Dapat membantu guru mengambil keputusan tindakan apa yang akan diambil terhadap siswa.
 - d. Membantu guru untuk mencapai tujuan secara optimal.
3. Bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kedisiplinan di sekolah.

- b. Kemajuan teknologi bagi sekolah.
- 4. Bagi pengembang
 - a. Menambah wawasan peneliti
 - b. Peneliti dapat mengamati masalah dan memberikan sumbang asih dalam pemecahan masalah tersebut.
- 5. Bagi pembaca
 - a. Menambah wawasan pembaca
 - b. Sebagai referensi yang berkaitan dengan kajian dalam pengembangan sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web di SMK Anwarul Ma'arif

1.7. Denifisi Istilah

Istilah-istilah yang tercatat di dalam judul, masalah/pertanyaan penelitian, tujuan penelitian. Denifisi istilah suatu istilah hendaknya dilandasi suati teori yang jelas.

- 1) Menurut Sunarti dkk. (2019) *Website (Web)* merupakan menyediakan akses informasi dalam bentuk halaman digital yang dapat diakses melalui internet melalui browser pengguna.
- 2) penelitian *waterfall* atau air terjun merupakan model penelitian yang ditujukan untuk pengembangan *software*, model ini dianalogikan seperti layaknya air terjun yang jatuh mengalir terus kebawah melewati tahap-tahap analisis, desain, pengkodean, dan pengujian (Pressman,2010).

- 3) Menurut Rosa dan Shalahudin. (2014) UML (*Unified Modelling Language*) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem yang menggunakan diagram dan teks-teks pendukung.
- 4) Tujuan *researeh and development* adalah menemukan, membuat dan menguji barang baru Menurut Sugiyono. (2017)